

Pelatihan Penggunaan *Accurate Online* Sebagai Upaya Mempersiapkan Calon Akuntan yang Kompetitif di Dunia Kerja

Achmad Wicaksono¹, Dian Fahrani²

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

*wicaksono405.akn@unusida.ac.id*¹

Article Info

Volume 4 Issue 1
March 2026

DOI :

10.30762/welfare.v4i1.3443

Article History

Submission: 19-03-2026

Revised: 23-03-2026

Accepted: 24-03-2026

Published: 26-03-2026

Keywords:

Training, *Accurate Online*,
Prospective Accountants.

Kata Kunci:

Pelatihan, *Accurate Online*,
Calon Akuntan



Copyright © 2026 Achmad Wicaksono,
Dian Fahrani

Welfare: Jurnal Pengabdian
Masyarakat is licensed under a Creative
Commons Attribution-Share Alike 4.0
International License.

Abstract

The rapid advancement of information technology has fundamentally transformed the landscape of the accounting profession, where proficiency in accounting software has become an essential technical competency that every prospective professional accountant must possess. This community service activity aims to enhance the technical competency of students in the Accounting Study Program at Nahdlatul Ulama University of Sidoarjo in using Accurate Online, as an effort to prepare competitive and work-ready prospective accountants in the era of accounting digitalization. The method employed in this activity was Participatory Action Research, which positioned participants as active subjects through a combination of three stages, namely the delivery of theoretical materials, live demonstration of application usage, and practical simulation of an accounting cycle case study for a trading company using Accurate Online. The results of the activity demonstrated a significant improvement in participants' cognitive competencies, as reflected in the increase of the average score from pre-test to post-test by 38.6 points, rising from 43.5 to 82.1. The improvement encompassed several dimensions, including conceptual understanding, procedural skills, analytical ability, comprehension of inter-module integration, and self-confidence in using accounting software.

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah lanskap profesi akuntansi secara fundamental, di mana penguasaan perangkat lunak akuntansi kini menjadi kompetensi teknis yang wajib dimiliki oleh calon akuntan profesional. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknis mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo dalam menggunakan *Accurate Online* sebagai upaya mempersiapkan calon akuntan yang kompetitif dan siap kerja di era digitalisasi akuntansi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *Participatory Action Research*, yang menempatkan peserta sebagai subjek aktif melalui kombinasi tiga tahapan, yaitu pemberian materi teori, demonstrasi langsung penggunaan aplikasi, serta simulasi praktik studi kasus siklus akuntansi perusahaan dagang menggunakan *Accurate Online*. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kompetensi kognitif peserta yang signifikan, tercermin dari kenaikan rata-rata skor pre-test ke post-test sebesar 38,6 poin, yakni dari 43,5 menjadi 82,1. Peningkatan tersebut meliputi dimensi pemahaman konseptual, kemampuan prosedural, kemampuan analitis, pemahaman integrasi antar-modul, serta kepercayaan diri dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat pada era revolusi industri 4.0 telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk dunia akuntansi dan keuangan (Sofa & Wicaksono, 2025). Profesi akuntan kini tidak lagi sekadar dituntut untuk menguasai konsep dan teori akuntansi secara akademis, melainkan juga harus mampu mengoperasikan berbagai perangkat lunak akuntansi (*accounting software*) yang telah menjadi kebutuhan utama di dunia

Korespondensi:

Achmad Wicaksono

wicaksono405.akn@unusida.ac.id

kerja (Novida, 2025). Transformasi digital yang terjadi di lingkungan bisnis menuntut para pelaku usaha untuk beralih dari sistem pencatatan manual menuju sistem akuntansi berbasis teknologi yang lebih efisien, akurat, dan terintegrasi.

Salah satu perangkat lunak akuntansi yang saat ini banyak digunakan oleh perusahaan di Indonesia, baik skala kecil, menengah, maupun besar, adalah Accurate Online. Sebagai aplikasi akuntansi berbasis cloud, Accurate Online menawarkan kemudahan dalam pengelolaan keuangan secara real-time, mulai dari pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan, hingga pelaporan keuangan yang komprehensif dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja (Sekararum & Wicaksono, 2025). Popularitas Accurate Online di kalangan pelaku usaha menjadikannya salah satu kompetensi teknis yang sangat diminati oleh perusahaan dalam proses rekrutmen tenaga akuntansi.

Namun demikian, terdapat kesenjangan (gap) yang cukup nyata antara kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi dengan kebutuhan riil dunia kerja. Kurikulum pendidikan tinggi seringkali lebih berfokus pada penguasaan teori dan standar akuntansi, sementara pembekalan keterampilan praktis penggunaan perangkat lunak akuntansi masih terbatas (Romadhoni & Pratama, 2024). Kondisi ini menjadikan sebagian besar lulusan akuntansi memerlukan waktu adaptasi yang cukup lama ketika memasuki dunia kerja, sehingga mengurangi daya saing mereka dibandingkan kandidat yang telah memiliki kompetensi teknis tersebut.

Tantangan ini semakin relevan mengingat tingkat persaingan di pasar tenaga kerja bidang akuntansi yang semakin ketat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah lulusan perguruan tinggi di bidang ekonomi dan bisnis terus meningkat setiap tahunnya, sementara ketersediaan lapangan kerja yang sesuai tidak selalu berbanding lurus dengan pertumbuhan tersebut. Dalam kondisi demikian, penguasaan teknologi akuntansi menjadi salah satu faktor pembeda (*differentiating factor*) yang dapat meningkatkan nilai jual seorang calon akuntan di hadapan perusahaan (Yudhistira, et al, 2024). Mahasiswa yang mampu menunjukkan penguasaan perangkat lunak akuntansi secara langsung dalam proses seleksi kerja akan memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan dibandingkan rekan-rekan mereka yang belum memiliki pengalaman serupa.

Selain itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh sivitas akademika, termasuk dosen dan lembaga pendidikan tinggi. Melalui kegiatan ini, perguruan tinggi tidak hanya berperan sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai agen perubahan yang aktif berkontribusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan sekitarnya. Pelatihan keterampilan berbasis teknologi seperti penggunaan Accurate Online merupakan bentuk kontribusi nyata yang dapat dirasakan langsung manfaatnya oleh mahasiswa, dunia usaha, maupun masyarakat luas dalam jangka panjang.

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA) sebagai salah satu perguruan tinggi yang berkomitmen dalam mencetak lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi, memiliki tanggung jawab untuk menjembatani kesenjangan tersebut. Program Studi Akuntansi UNUSIDA dituntut untuk tidak hanya menghasilkan lulusan yang unggul secara teoritis, tetapi juga siap secara praktis menghadapi tantangan dunia kerja yang terus berkembang. Hal ini sejalan dengan visi perguruan tinggi dalam menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, adaptif, dan profesional di bidangnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan dalam bentuk pelatihan penggunaan Accurate Online yang ditujukan kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi bekal tambahan yang berharga bagi para mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja, sekaligus meningkatkan kompetensi teknis mereka agar mampu bersaing secara profesional di era digitalisasi akuntansi yang terus berkembang. Melalui pelatihan ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami alur kerja Accurate Online secara konseptual, tetapi juga mampu mengoperasikannya secara langsung sesuai dengan praktik akuntansi yang berlaku di dunia usaha dan industri.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), yaitu suatu metode penelitian dan pengabdian yang menempatkan peserta sebagai subjek aktif, bukan sekadar objek penerima manfaat (Siswadi & Syaifuddin, 2024). Pendekatan PAR dipilih karena dinilai paling sesuai dengan karakteristik kegiatan pelatihan berbasis keterampilan, di mana peserta tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam praktik, refleksi, dan evaluasi selama proses kegiatan berlangsung. Melalui pendekatan ini, terjadi kolaborasi yang erat antara narasumber dan peserta pelatihan

dalam membangun pemahaman serta keterampilan secara bersama-sama, sehingga hasil yang diperoleh lebih bermakna dan dapat diterapkan secara langsung dalam konteks akademis maupun profesional.

Secara teknis, pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggabungkan tiga tahapan utama yang saling berkesinambungan, yaitu: (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap evaluasi. Ketiga tahapan tersebut dirancang secara sistematis untuk memastikan bahwa seluruh rangkaian kegiatan berjalan efektif, terukur, dan memberikan dampak yang optimal bagi peserta.

Pada persiapan, tim pelaksana melakukan serangkaian persiapan yang meliputi identifikasi kebutuhan peserta (*need assessment*), penyusunan materi pelatihan, serta koordinasi teknis dengan pihak Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Identifikasi kebutuhan dilakukan guna memastikan materi yang disampaikan relevan dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan praktis mahasiswa. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan persiapan sarana dan prasarana pendukung pelatihan, termasuk penyiapan akun *Accurate Online* untuk simulasi, modul pelatihan, serta peralatan teknis yang dibutuhkan selama sesi berlangsung.

Untuk tahap pelaksanaan, Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada Kamis, 19 Juni 2025, bertempat di Lantai 5 Kampus II Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Pelatihan berlangsung selama 3 jam dan diikuti oleh 50 mahasiswa Program Studi Akuntansi yang berasal dari tiga angkatan, yaitu angkatan 2022, 2023, dan 2024. Narasumber dalam kegiatan ini adalah Achmad Wicaksono, S.Ak., M.Ak., selaku dosen tetap Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi keuangan. Pelaksanaan pelatihan dibagi ke dalam beberapa sesi sebagai berikut:



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Selama proses pelatihan, peserta diberikan kesempatan untuk langsung mengoperasikan *Accurate Online* secara mandiri dengan bimbingan narasumber, mulai dari proses *setup* awal perusahaan, input data transaksi, hingga menghasilkan laporan keuangan sederhana. Pendekatan *learning by doing* ini sejalan dengan prinsip PAR yang menekankan keterlibatan aktif peserta dalam setiap tahapan proses pembelajaran.

Untuk tahap evaluasi kegiatan dilakukan oleh Dian Fahriani, S.E., M.SA selaku Ketua Program Studi Akuntansi untuk mengukur efektivitas kegiatan dan tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan. Evaluasi dilaksanakan melalui sesi pengisian kuesioner kepuasan dan sesi tanya jawab. Hasil evaluasi selanjutnya digunakan sebagai bahan refleksi untuk penyempurnaan program pelatihan serupa di masa yang akan datang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan penggunaan *Accurate Online* berlangsung dengan lancar dan kondusif pada Kamis, 19 Juni 2025, di Lantai 5 Kampus II Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Seluruh 50 peserta yang merupakan mahasiswa Program Studi Akuntansi dari angkatan 2022, 2023, dan 2024 hadir dan mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan antusias. Pelatihan dipandu langsung oleh narasumber Achmad Wicaksono, S.Ak., M.Ak., selaku dosen tetap Fakultas Ekonomi UNUSIDA yang memiliki kompetensi mendalam di bidang akuntansi berbasis teknologi. Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi tiga tahap utama, yaitu: (1) pemberian materi teori, (2) demonstrasi dan penjelasan penggunaan aplikasi *Accurate Online*, serta (3) simulasi praktik studi kasus perusahaan dagang.

Pelatihan diawali dengan sesi pemberian materi teori yang bertujuan untuk membangun fondasi pemahaman peserta sebelum memasuki tahap praktik. Pada tahap ini, narasumber memaparkan berbagai konsep dasar yang relevan dengan penggunaan *Accurate Online*, meliputi: (a) pengantar akuntansi berbasis teknologi dan urgensinya di era digital, (b) gambaran umum ekosistem perangkat lunak akuntansi yang beredar di Indonesia, serta (c) profil dan keunggulan

Accurate Online sebagai aplikasi akuntansi berbasis *cloud* yang banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Narasumber juga menjelaskan berbagai fitur utama yang tersedia dalam *Accurate Online*, di antaranya modul penjualan (*sales*), pembelian (*purchase*), kas dan bank (*cash & bank*), persediaan (*inventory*), hingga modul pelaporan keuangan (*financial reporting*). Penjelasan teori dilakukan dengan pendekatan yang interaktif, di mana peserta diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi di tengah-tengah pemaparan materi (Nasution, et al, 2024). Antusiasme peserta terlihat jelas dari banyaknya pertanyaan yang diajukan, terutama terkait relevansi *Accurate Online* dengan praktik akuntansi di perusahaan tempat mereka nantinya akan bekerja. Sesi teori ini berlangsung dalam suasana yang dinamis dan komunikatif, menciptakan keterlibatan intelektual (*intellectual engagement*) yang baik sejak awal kegiatan.

Setelah sesi teori, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi langsung (*live demonstration*) penggunaan *Accurate Online* oleh narasumber. Pada tahap ini, narasumber memandu peserta secara bertahap dalam memahami antarmuka (*interface*) aplikasi, mulai dari proses login, pengaturan awal perusahaan (*company setup*), konfigurasi akun *Chart of Accounts* (COA), hingga navigasi menu-menu utama yang tersedia dalam aplikasi.

Demonstrasi dilakukan secara terstruktur dengan menampilkan layar narasumber melalui proyektor sehingga seluruh peserta dapat mengikuti setiap langkah dengan jelas (Wicaksono, et al, 2025). Narasumber menjelaskan setiap fitur secara rinci sambil memberikan contoh penerapannya dalam konteks bisnis nyata. Peserta secara bersamaan mengikuti demonstrasi tersebut melalui perangkat masing-masing, sehingga proses pemahaman berjalan secara paralel antara menyimak penjelasan dan mencoba secara langsung. Pada tahap ini, peserta mulai mengenal alur kerja aplikasi secara menyeluruh, termasuk bagaimana data dari satu modul dapat terhubung dan berpengaruh secara otomatis terhadap modul lainnya, misalnya bagaimana transaksi penjualan secara langsung memperbarui saldo persediaan dan laporan keuangan secara *real-time*. Pemahaman atas keterkaitan antar-modul ini menjadi salah satu poin penting yang berhasil diserap oleh para peserta selama sesi demonstrasi berlangsung.



Gambar 2. Pelatihan Accurate Online

Tahap ketiga merupakan inti dari seluruh rangkaian pelatihan, yaitu simulasi praktik menggunakan studi kasus perusahaan dagang fiktif yang telah disiapkan sebelumnya oleh narasumber. Studi kasus dirancang untuk merepresentasikan siklus akuntansi lengkap sebuah perusahaan dagang, mulai dari pencatatan data awal hingga penyusunan laporan keuangan akhir periode.

Secara berurutan, peserta dipandu untuk mengerjakan tahapan-tahapan berikut menggunakan *Accurate Online*:

a. Setup Data Perusahaan Peserta memulai simulasi dengan membuat profil perusahaan dagang baru di dalam aplikasi, meliputi pengisian identitas perusahaan, penetapan periode akuntansi, pengaturan mata uang, serta penyusunan *Chart of Accounts* (COA) sesuai dengan karakteristik perusahaan dagang.

b. Input Data Master Pada tahap ini, peserta memasukkan data master yang diperlukan, mencakup data pelanggan (*customer*), pemasok (*vendor*), serta data produk/barang dagangan lengkap dengan harga beli dan harga jual. Peserta juga melakukan pengaturan stok awal barang dagangan sebagai saldo pembuka persediaan.

c. Pencatatan Transaksi Pembelian Peserta melakukan input transaksi pembelian barang dagangan dari pemasok, termasuk pembuatan *Purchase Order* (PO), penerimaan barang, hingga

pencatatan faktur pembelian. Pada tahap ini, peserta memahami bagaimana setiap transaksi pembelian secara otomatis memperbarui saldo persediaan dan utang usaha perusahaan.

d. Pencatatan Transaksi Penjualan Peserta selanjutnya mencatat transaksi penjualan barang kepada pelanggan, mulai dari pembuatan *Sales Order (SO)*, pengiriman barang, hingga penerbitan faktur penjualan. Peserta dapat mengamati secara langsung bagaimana transaksi penjualan memengaruhi saldo persediaan, piutang usaha, serta pendapatan perusahaan secara otomatis dan terintegrasi.

e. Pencatatan Transaksi Kas dan Bank Pada tahap ini, peserta mempraktikkan pencatatan penerimaan kas dari pelanggan (*collection*) dan pembayaran kepada pemasok (*payment*), termasuk pengelolaan rekonsiliasi bank sederhana.

f. Penyusunan Laporan Keuangan Sebagai tahap akhir, peserta mengakses modul pelaporan untuk menghasilkan laporan keuangan secara otomatis melalui *Accurate Online*, meliputi Laporan Laba Rugi (*Income Statement*), Laporan Posisi Keuangan (*Balance Sheet*), serta Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*). Peserta mendapatkan pemahaman mendalam mengenai bagaimana seluruh transaksi yang telah diinput secara otomatis tersaji dalam laporan keuangan yang komprehensif dan siap digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis (Gultom & Atmaja, 2026).



Gambar 3. Evaluasi Pelatihan

Selama sesi simulasi berlangsung, narasumber berkeliling mendampingi peserta secara langsung, memberikan asistensi bagi peserta yang mengalami kesulitan, serta memastikan seluruh peserta dapat mengikuti setiap tahapan dengan baik. Suasana pelatihan berjalan dengan sangat interaktif, ditandai dengan banyaknya diskusi antara peserta dengan narasumber maupun antar-sesama peserta dalam menyelesaikan studi kasus yang diberikan.

Untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta secara kognitif, dilakukan evaluasi menggunakan instrumen *pre-test* sebelum pelatihan dimulai dan *post-test* setelah pelatihan selesai. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada seluruh aspek pemahaman yang diukur, sebagaimana dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Evaluasi Pelatihan

No.	Aspek yang Diukur	Rata-rata Pre-Test	Rata-rata Post-Test	Peningkatan
1	Pemahaman konsep <i>Accurate Online</i>	42,6	81,4	+38,8 poin
2	Kemampuan navigasi antarmuka aplikasi	35,2	78,9	+43,7 poin
3	Pemahaman alur transaksi perusahaan dagang	51,4	84,7	+33,3 poin
4	Kemampuan membaca laporan keuangan digital	48,8	82,3	+33,5 poin
5	Kepercayaan diri menggunakan <i>accounting software</i>	39,6	83,1	+43,5 poin
	Rata-rata Keseluruhan	43,5	82,1	+38,6 poin

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata skor peserta secara keseluruhan meningkat dari 43,5 pada *pre-test* menjadi 82,1 pada *post-test*, atau mengalami peningkatan sebesar 38,6 poin.

Peningkatan ini mencerminkan bahwa kegiatan pelatihan mampu memberikan dampak kognitif yang nyata dan terukur bagi seluruh peserta.

Selain hasil evaluasi kuantitatif, keberhasilan pelatihan ini juga tercermin dari respons positif yang diberikan oleh peserta. Berdasarkan hasil kuesioner kepuasan yang diisi oleh peserta setelah kegiatan selesai, sebesar 92% peserta menyatakan bahwa materi pelatihan sangat relevan dengan kebutuhan mereka sebagai calon akuntan, 88% peserta merasa puas dengan metode penyampaian yang digunakan oleh narasumber, dan 94% peserta menyatakan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat nyata dalam mempersiapkan mereka untuk dunia kerja. Banyak peserta yang juga mengungkapkan bahwa pelatihan ini membuka wawasan baru mereka mengenai pentingnya penguasaan teknologi akuntansi dan memotivasi mereka untuk terus belajar secara mandiri di luar kegiatan perkuliahan.

Hasil pelatihan ini semakin memperkuat argumen bahwa penguasaan perangkat lunak akuntansi seperti *Accurate Online* merupakan kompetensi yang tidak dapat diabaikan dalam pembentukan calon akuntan yang kompetitif (Oktavia & Fahriani, 2025). Kegiatan ini membuktikan bahwa dengan metode pelatihan yang tepat, berbasis partisipasi aktif dan praktik langsung sebagaimana yang dijiwai oleh pendekatan PAR, mahasiswa mampu menguasai keterampilan teknis yang relevan dalam waktu yang relatif singkat. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pendidikan vokasional dan pelatihan berbasis kompetensi (*competency-based training*) merupakan pendekatan yang efektif dalam menjembatani kesenjangan antara dunia pendidikan tinggi dan dunia kerja, khususnya di bidang akuntansi yang terus mengalami transformasi digital secara masif.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan penggunaan *Accurate Online* yang diselenggarakan di Lantai 5 Kampus II Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan pelatihan ini berhasil meningkatkan kompetensi kognitif peserta secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata skor peserta dari 43,5 pada *pre-test* menjadi 82,1 pada *post-test*, atau setara dengan peningkatan sebesar 38,6 poin. Peningkatan tersebut mencakup berbagai dimensi kognitif, meliputi pemahaman konseptual tentang *Accurate Online*, kemampuan prosedural dalam mengoperasikan aplikasi, kemampuan analitis dalam membaca laporan keuangan digital, pemahaman mengenai integrasi antar-modul sistem akuntansi, serta kepercayaan diri dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi secara mandiri. Kombinasi antara pemberian materi teori, demonstrasi langsung, dan simulasi praktik studi kasus perusahaan dagang mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan bermakna bagi peserta. Keterlibatan aktif peserta dalam setiap tahapan kegiatan berkontribusi besar terhadap keberhasilan transfer pengetahuan dan keterampilan yang berlangsung selama pelatihan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat kepada Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminanda, A. A. F., Khalnaya, Y., Zuhuriyyah, N. N., Wikan, A. A., Puspitasari, A. D., & Wijaya, S. B. (2024). Membangun Kesadaran Finansial Islami: Sosialisasi Konsep Dasar Akuntansi Syariah di Pondok Pesantren Fathul Hidayah. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 634–639. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i3.1157>
- Andini, P., Fiqhiyyah, N., Handayani, P. A., Khotimah, R. K., Qomaruddin, Q., Wahid, A. F. A., ... Rohmah, I. A. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis *Accurate Online* pada UMKM CV Putra Wijaya. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 28–33. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i1.703>
- Annisa, A. P., Ariadi, A. P., Purnomo, A. W., Mawarni, A. W. N., Handayani, A. P., & Putri, O. A. (2024). Mengoptimalkan Manajemen Persediaan: Pelatihan Aplikasi Stok untuk Daya Saing UMKM Bucin Latte & Telogut. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 143–148. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i1.871>
- Arif Zunaidi, Fachrial Lailatul Maghfiroh(2025). *Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis UMKM: Teori, Praktik, dan Strategi Menuju UMKM Berkelanjutan*. Indramayu: Adab Indonesia
- Ashari, M. H. A., & Aldian Fiki Bawenda. (2025). Optimalisasi Sistem Akuntansi Pendapatan untuk Mendukung Efisiensi Pengelolaan Keuangan dalam Pengambilan Keputusan

- Manajerial pada Hotel Front One Budget Malang . *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 800-805. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i4.2006>
- Fadilah, E. N., Amanda, E. D., Nabilla, H. R., Lathifah, I. A., Mukaromah, L., Ningrum, C. A. W., & Yudhanti, A. L. (2024). Pengoptimalan Pengelolaan Keuangan Pesantren: Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Akuntansi Syariah Untuk Pengurus Pesantren PPM. Al Jawi Surabaya . *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 723-729. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i4.1114>
- Gusneli, G., Bakri, A. A., Kalsum, U., Zunaidi, A., Sholikah, M., Putri, F. S. S., & Lestari, N. S. (2023). Pelatihan PSAK 109 Guna Membantu Pemahaman Mahasiswa Dalam Penerapan Akuntansi Zakat, Infaq dan Sedekah. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 455-462. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i3.644>
- Gultom, M. M., & Atmaja, Y. H. (2026). Pelatihan Penerapan Software Accurate Guna Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa STIE Gentiaras Jurusan Akuntansi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berdampak*, 2(1), 75-84.
- Nasution, S., Alasi, T. S., & Asyani, G. (2024). Pelatihan penyusunan pembuatan laporan keuangan dengan software Accurate pada PT. Media Publikasi IDPress. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Variasi*, 1(2), 16-20.
- Novida, D. R. (2025). Evolusi sistem informasi akuntansi dalam era digital: Tinjauan literatur tentang tren, tantangan, dan peluang. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 77-85.
- Nining, N. A. R., & Wayan, I. W. S. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Guna Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan BUMDES di Desa Lawela Selatan, Buton Selatan. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 76-83. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i1.348>
- Oktavia, I., & Fahriani, D. (2025). Peran literasi digital dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan UMKM di Desa Gagang Panjang. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 6(1), 7-14.
- Romadhoni, M. F., & Pratama, B. (2024). Analisis kesenjangan kompetensi mahasiswa akuntansi UNESA dengan kebutuhan industri 4.0. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12).
- Sekararum, K. D., & Wicaksono, A. (2025). Implementasi Accurate Online dalam Mendukung Kinerja Administrasi dan Keuangan di PT. Surya Inti Aneka Pangan. *Praktek Kerja Lapang Akuntansi*, 2(1), 57-64.
- Siswadi, S., & Syaifuddin, A. (2024). Penelitian Tindakan Partisipatif Metode Par (Participatory Action Research) Tantangan dan Peluang dalam Pemberdayaan Komunitas. *Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, 19(2), 111-125.
- Sofa, D. M., & Wicaksono, A. (2025). Digitalisasi Laporan Keuangan dan Dampaknya Terhadap Kinerja UMKM Berbasis Ekonomi Biru Dikawasan Pesisir Surabaya. *Nusantara Entrepreneurship and Management Review*, 3(2), 129-139.
- Wicaksono, A., Sofa, D. M., Iswanto, D., Hilmawan, T., & Andriani, R. (2025). Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM Melalui Pendampingan Penggunaan Accurate Online. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 293-297.
- Yudhistira, P., Wibowo, N. S., Wijaya, D. I. F., Resya, F., Andriyanto, D., & Yuniar, E. (2024). Menghadapi Tantangan Digital: Respon Akuntansi Manajemen Terhadap Disruptive Technology. *Jurnal Ilmiah Inovasi*, 24(3), 195-208.
- Zunaidi, A. (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas*. Yayasan Putra Adi Dharma.
- Wulan, W. S. F. S. ., & Ashari, M. H. (2024). Pendampingan dalam Implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Program Accurate dalam Pencatatan Penjualan kepada Karyawan CV. Duta Survey Indonesia. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 42-47. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i1.1281>